

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian empiris atau penelitian lapangan, disebut demikian karena peneliti akan terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Penelitian empiris dalam bahasa Inggris adalah *empirical legal research* sedangkan dalam bahasa Belanda memiliki nama *juridisch onderzoek*. Istilah penelitian hukum empiris memiliki banyak nama seperti penelitian hukum sosiologis dan penelitian *socio legal*, adalah salah satu jenis penelitian hukum yang mengkaji bekerjanya hukum dalam masyarakat.⁴²

Dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Yaitu peneliti memaparkan data-data yang didapat dengan pendekatan lapangan, kemudian diolah berdasarkan kata-kata bukan bilangan. Digunakan penelitian kualitatif karena berdasarkan pada objek penelitian sebagai data primer yang dibutuhkan yaitu wawancara dan dokumen-dokumen terkait.⁴³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pesantren. Peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan Kantor Urusan Agama Kecamatan Pesantren merupakan tempat pelaksanaan

⁴² Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, Pertama (Mataram: Mataram University Press, 2020). h. 81

⁴³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, t.t.). h. 11.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebelumnya. Sehingga kami lebih memahami keadaan yang terjadi di tempat tersebut. Juga sebagaimana yang dinyatakan Bapak Jumaidi, di KUA tersebut dalam satu Pekan setidaknya ada 5 Pihak yang mengurus peralihan *nāzir*. Hal ini menunjukkan tingginya keinginan masyarakat atas peralihan *nāzir* tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam suatu penelitian kualitatif sangatlah penting karena demi mendapatkan data yang benar-benar nyata dan tidak ada manipulasi data, juga demi kemanfaatannya yang akan digunakan untuk perbandingan atau bahkan acuan pada penelitian selanjutnya.

Dalam penelitian ini peneliti memulai melakukan wawancara kepada bapak Jumaidi selaku JFT di KUA Kecamatan Pesantren yang dilaksanakan pada tanggal 28 desember 2021 dan 4 januari 2022. Dikarenakan keterbatasan waktu narasumber wawancara hanya bisa dilakukan pada jam kerja dan juga hanya hari selasa peneliti melakukan observasi ke KUA Kecamatan Pesantren sebab kehadiran narasumber di KUA hanya pada hari tersebut sehingga waktu kami dalam melaksanakan wawancara harus dilaksanakan di waktu pagi agar tidak mengganggu pelayanan terhadap masyarakat yang akan berkonsultasi atau mengurus perwakafan.

D. Sumber Data

Sumber data menurut Kaelan; di dalam buku metodologi penelitian kualitatif adalah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian. Sedangkan menurut Satori; sumber data bisa berupa

benda, orang, maupun nilai, atau pihak yang dipandang mengetahui tentang social situation dalam objek material penelitian. Sumber data yang digunakan oleh peneliti ada dua yaitu:

1. Sumber data primer merupakan data utama yang diperoleh peneliti dengan wawancara, dan observasi. Wawancara yang dilakukan kepada JFT bidang wakaf Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pesantren.
2. Sumber data sekunder adalah data penunjang dari data primer yang peneliti ambil dari data-data penelitian sebelumnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara/interview, observasi dan dokumentasi. Ketiganya peneliti gunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang serasi dan asli dan dibuktikan secara langsung kepada pihak yang menjadi pelaku peralihan *nāzir* wakaf di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

1. Interview/Wawancara

Metode wawancara/interview adalah cara mendapatkan informasi dengan dialog secara langsung antara dua pihak dengan tujuan tertentu yang sudah ditetapkan. Sedangkan objek informasi dalam penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah Bapak Jumaidi selaku anggota JFT Kantor Urusan Agama Kecamatan Pesantren Kota Kediri bidang wakaf, dan pihak lain yang akan melakukan pergantian/peralihan *nāzir*.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu metode yang, mana dalam pengumpulan data terfokuskan pada pihak-pihak yang diinterview, tetapi mencakup objek objek lainnya. Objek penelitian ini adalah tempat terjadinya peralihan *nāzir* wakaf itu sendiri yaitu Kantor Urusan Agama Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan-catatan peristiwa yang telah terjadi sebelumnya, yang disimpan dan didokumentasikan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pesantren. Baik berupa gambar tulisan dan lain-lain, yang menjadi bukti pernah terjadinya peralihan *nāzir* wakaf di KUA kecamatan nesantren. Hasilnya kami menemukan catatan data tentang peralihan *nāzir* di masa lalu.

F. Analisis Data

Analisis data adalah bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian adalah sebagai pemecah masalah dari objek yang dikaji untuk menemukan kesenjangan antara teori dengan praktek di lapangan, serta menguji keabsahan antara teori dalam penggunaannya sebagai jalan pengoperasian suatu praktik yang berlaku.

Sedangkan metode analisis yang digunakan oleh peneliti adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Nasir; Metode deskriptif merupakan sebuah metode dalam penelitian tentang status

sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Tujuan dari penelitian deskriptif untuk menggambarkan secara sistematis akan keakuratan mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Sedangkan kualitatif adalah metode penelitian yang dalam menganalisis data tidak berupa statistik atau jenis hitungan. Tujuannya untuk memahami dan menafsirkan makna dalam suatu peristiwa interaksi manusia dalam kondisi tertentu dengan pemikiran peneliti.

Dengan pendekatan analisis ini peneliti memiliki tujuan mengolah data dan menyapaabilannya dengan menggambarkan beberapa fenomena dari kajian objek yang diteliti. Agar antara beberapa data yang telah didapatkan dari berbagai sumber dan data didapatkan data yang jelas.

Karena itu dengan metode ini memfokuskan untuk mengetahui proses-proses yang terjadi dalam pergantian peralihan *nāzīr*.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data Pengecekan keabsahan data dinilai sangatlah penting dan diperlukan dalam penelitian. Karena dengan metode ini data atau informasi yang dijadikan karya ilmiah bisa diakui akan keabsahannya dan dapat dijadikan pembanding dalam penelitian berikutnya.

Agar sebuah data dapat diakui akan kredibilitasnya, peneliti dalam penelitiannya menggunakan teknik pengecekan keabsahan data melalui triangulasi penyidik untuk memeriksa keabsahan data. Dimana digunakan

untuk mengkomparatifkan data dengan penelitian lainnya, sebagai bahan perbandingan dan acuan akan keakuratan dalam penelitian yang dikaji.

1. Keikutsertaan yang diperpanjang

Maksud dan tujuan memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian ini adalah:

- a) Dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri, maupun dari responden. Selain itu dapat membangun kepercayaan subjek.
- b) Dengan terjun ke lokasi dalam waktu yang cukup panjang, peneliti dapat mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data, pertama-tama dan yang terpenting adalah distorsi pribadi.

2. Pengamatan yang tekun

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Kecukupan referensial

Kecukupan referensial ini adalah sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi, yaitu dengan handphone sebagai alat perekam yang pada senggang dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang terkumpul, dan penyimpanan informasi yang tidak direncanakan, sebagai alternatif

apabila berhalangan tidak ada handphone (alat elektronik) atau handphone rusak

H. Tahap Penelitian

Penelitian merupakan suatu karya ilmiah yang sistematis, teratur terarah dan bertujuan. Guna menghasilkan data yang sesuai dengan sistematika pengumpulan data. Tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Tahapan pra-lapangan adalah kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian/pengumpulan data. Dimulai dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Meliputi menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, mengamati dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi dan lain-lain.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan pekerjaan lapangan adalah kegiatan peneliti saat melakukan penelitian di KUA Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Pada tahapan pekerjaan lapangan, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data adalah tahapan pengecekan kembali data setelah diteliti melalui pendekatan wawancara, observasi dan dokumentasi, untuk mengumpulkan kebenaran data yang diteliti serta mendapatkan

kekurangan data yang dibutuhkan sebelum menjadikannya sebagai kajian ilmiah.

